

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan diselenggarakan di PT. Bio Tosca Estetika yang beralamat di Jl. Pangeran Antasari No.21 A, Cipete Selatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta mulai dari Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No | KEGIATAN                        | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |
|----|---------------------------------|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                                 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Observasi Awal                  |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Pengajuan Izin Penelitian       |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Persiapan Instrument Penelitian |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Pengumpulan Data                |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Pengolahan Data                 |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Analisis dan evaluasi           |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 7  | Penulisan laporan               |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 8  | Seminar Hasil Penelitian        |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

#### 1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengidentifikasi masalah (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka- angka, kemudian juga berupa data kualitatif sebagai proses penelitian deskriptifnya. Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga

dapat dirumuskan hipotesis.

Oleh karena itu menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif, maka data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang di angkat (Sugiyono 2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pengaruh dari lingkungan kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

### **1.3 Populasi dan Sampel**

#### **1.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Bio Tosca Estetika yang berjumlah 30.

#### **1.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil populasi dengan karakteristik yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dimana jika anggota populasi relatif kecil atau seluruh anggota populasi yang dijadikan sampel mudah dijangkau. Dalam hal ini, peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu karyawan PT Bio Tosca Estetika ada sebanyak 30 orang.

### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.4.1 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca literatur maupun jurnal dan referensi yang relevan agar permasalahan dapat dikaji secara baik dan dapat memperkuat landasan teori yang digunakan.

#### **1.4.2 Tinjauan Lapangan**

Tinjauan lapangan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para responden yaitu karyawan PT. BIO TOSCA ESTETIKA. kuesioner sendiri terdiri dari daftar pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh karyawan BIO TOSCA ESTETIKA.

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini. Menurut sugiyono (2013) skala likert mempunyai kegunaan untuk mengukur sikap dan pendapat pada prespsi seorang maupun kelompok pada gejala sosial ataupun fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala Likert adalah lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini terdapat lima tingkatanjawaban diantaranya :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
 2 = Tidak Setuju (TS)  
 3 = Netral (N)  
 4 = Setuju (S)  
 5 = Sangat Tidak Setuju (SS)

## 1.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi dari operasional variabel adalah mengubah konsep yang masih abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan diidentifikasi oleh peneliti berdasarkan variabel yang digunakan.

### 1.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Jadi variabel bebas atau variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y).

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

| No | VARIABEL         | DEFINISI                                                                                                                                                         | INDIKATOR                                                                                                            | SKALA  |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Lingkungan Kerja | Lingkungan kerja merupakan tempat dimana para karyawan melakukan aktivitas bekerja. (Pradipta, 2020)                                                             | 1. Suasana Kerja<br>2. Hubungan Dengan Rekan Sekerja<br>3. Tersedianya Fasilitas Kerja<br>Sumber : Nitisemito (1992) | Likert |
| 2  | Kepuasan Kerja   | Kepuasan kerja merupakan suatu sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus karyawan terhadap faktor-faktor dari suatu pekerjaan. (Pradipta, 2020) | 1. Pekerjaan itu sendiri<br>2. Pembayaran<br>3. Promosi<br>4. Penyeliaan (supervise)<br>5. Reban Kerja               | Likert |

|   |                  |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                             |        |
|---|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|   |                  |                                                                                                                                                                                             | Sumber : Triton P.B<br>(2009)                                                                                                                               |        |
| 3 | Kinerja Karyawan | Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. (hutabarat et al., 2022) | 1. Kualitas kerja<br>2. Kuantitas kerja<br>3. Waktu produksi<br>4. Efektivitas<br>5. Kemandirian<br>6. Komitment<br>Sumber : Bernardin dalam Robbins (2003) | Likert |

## 1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1.6.1 Skala dan Angka Penafsiran

Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini nanti akan digunakan kuesioner. Dalam kuesioner tersebut terdapat pertanyaan mengenai data diri responden serta pernyataan dari indikator setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2016), bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Terdiri dari 5 tingkatan dengan masing-masing mempunyai bobot nilai. Adapun skala *Likert* yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (Skor 5)
2. Setuju (Skor 4)
3. Ragu-Ragu (Skor 3)
4. Tidak Setuju (Skor 2)
5. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Cara mengerjakannya adalah sebagai berikut :

1. Responden diharuskan memilih salah satu dari sejumlah kategori jawaban yang tersedia. Kemudian dari masing-masing jawaban diberi skor tertentu (misalnya 1, 2, 3, 4, 5).

2. Membuat skor total untuk setiap orang dengan menjumlahkan skor untuk semua jawaban.
3. Membuat rata-rata nilai dari setiap pertanyaan
4. Menilai baik tidaknya tanggapan responden yang diberikan dengan melihat dari hasil penelitian.

Semakin besar jumlah nilai yang diberikan responden untuk tiap variabel menunjukkan bahwa variabel tersebut semakin berpengaruh positif. Rentan skala dimana hasil rata-rata kemudian dipetakan ke dalam rentan skala yang mempertimbangkan informasi interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\
 &= (5 - 1) / 5 \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

Setelah besarnya interval diketahui, kemudian dibuat rentan skala dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui dimana letak rata-rata penilaian responden. Rentan skala yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Angka Penafsiran**

| INTERVAL PENAFSIRAN | KATEGORI            |
|---------------------|---------------------|
| 1,00 – 1 ,80        | Sangat Tidak Setuju |
| 1,80 – 2 ,60        | Tidak Setuju        |
| 2,60 – 3 ,40        | Ragu ragu           |
| 3,40 – 4 ,20        | Setuju              |
| 4,20 – 5 ,00        | Sangat Setuju       |

Sumber : hasil penelitian, 2023 (data diolah)

### 1.6.2 Persamaan Regresi

Analisis regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (nilai turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor di manipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 persamaan regresi untuk dua predictor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b<sub>1</sub> – b<sub>2</sub> = koefisien regresi yang akan ditaksir

X<sub>1</sub> = Lingkungan Kerja

X<sub>2</sub> = Kepuasan Kerja

e = standar *error*

Sumber : Arikunto dalam Unadjaran (2013)

Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistical Program for Sosial Science (SPSS) Versi 25. Sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu analisis data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data yang sudah tersedia selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data antara lain uji validitas dan reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik antaran lain uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis yaitu uji F (Uji Simultan), koefisien determinasi dan uji t (Uji Parsial).

### 1.6.3 Uji Kualitas Data

Dalam sebuah penelitian data termasuk salah satu yang paling penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, oleh karena itu benar tidaknya data sangat mempengaruhi hasil penelitian ini dan tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data, instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu :

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2017), Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut (Ghozali, 2018), kriteria keputusan valid atau tidaknya uji validitas adalah dengan membandingkan nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari *r table* maka indikator valid dan begitu pula sebaliknya.

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu data dapat dikatakan reliable, apabila data tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sekali, yaitu pengukuran yang hanya dilakukan sekali dan hasilnya dilakukan sekali dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan hasil pertanyaan.

#### **1.6.4 Uji Asumsi Klasik**

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Menurut Widodo (2017), uji asumsi klasik adalah uji statistik yang dipersyaratkan untuk penggunaan statistik. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data ataupun variabel, apakah sebaran data tersebut sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan syarat yang sangat penting pada pengujian signifikansi atau kebermaknaan koefisiensi regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistic. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melakukan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. (Ghozali, 2016)

##### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018)

##### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara ZRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di studentized. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2016):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1.6.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F (Simultan)

Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05 (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) yang berarti bahwa bila  $R^2 = 0$  berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i = 0$  ; artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

$H_a : \beta_i \neq 0$  ; artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dilihat pada kolom Adjusted R Square pada tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

### 3. Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Adapun bentuk pengujiannya adalah :

- a.  $H_o : \beta_1 = \beta_2 = 0$  Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya
- b.  $H_a : \text{minimal satu } \beta_i \neq 0 \text{ dimana } i = 1,2,3$  Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5% ( $\alpha$  0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengaruh lingkungan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan  
 $H_{o1} : \beta_1 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y.  
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$ , terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y.
- b. Pengaruh kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).  
 $H_{o2} : \beta_1 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y  
 $H_{a2} : \beta_1 > 0$ , terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikan  $\leq 5\%$ ,  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika tidak signifikan  $\geq 5\%$ ,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.